

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan memajukan ekonomi masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah Hortikultura, meliputi tanaman buah-buahan, tanaman obat-obatan, tanaman hias dan sayuran. Namun, terjadi perubahan tren dalam pertanian organik yang sedang mengalami perkembangan dari sektor tanaman sayuran. Di dalam pertanian organik, pangan diproduksi sesuai standar untuk menjaga produksi lebih alami. Pestisida sintetis, pupuk kimia, antibiotik, pemacu pertumbuhan, dan bahan tambahan makanan yang berasal dari sumber non-organik (Shuk-man, 2018). Pertanian organik menyediakan produk pangan yang lebih ramah lingkungan dengan mementingkan metode tanam bebas pestisida dan bahan kimia sintetis sesuai dengan kebutuhan.

Menurut konteks ini, Pertanian organik telah menjadi fokus utama dalam upaya membangun sistem pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Tren positif dalam adopsi pertanian organik dan kebijakan yang mendukung ekspansi pertanian organik menunjukkan urgensi untuk beralih ke praktik pertanian yang lebih berkelanjutan guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia, lingkungan, dan keberlanjutan sistem pertanian di masa depan (FAO, 2019). Kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keberlanjutan juga mendorong minat terhadap produk organik sebagai bagian dari pola hidup yang menekankan keseimbangan dan keberlangsungan. Trend gaya hidup sehat dengan moto "*Back to Nature*" telah menjadi penyebab utama fenomena ini di masyarakat global. Hal ini menuntut agar produk pertanian memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti aman dikonsumsi, kaya nutrisi, dan ramah lingkungan (Kementerian Pertanian, 2007).

Gaya hidup sehat kini menjadi penanda kualitas hidup, semakin sedikit penggunaan zat sintetis atau pestisida dalam makanan, semakin besar potensi untuk meningkatkan gaya hidup sehat (Silitonga & Salman, 2014). Salah satu langkah untuk beralih kepada gaya hidup yang sehat adalah dengan mulai mengonsumsi sayuran dengan sistem budidaya secara organik. Sayuran kaya akan vitamin dan mineral yang penting bagi kesehatan manusia. Karena peran pentingnya yang sulit

digantikan, maka diharuskan untuk memenuhi kebutuhan akan kedua zat tersebut untuk menjaga gaya hidup yang sehat (Muhammad & Madanijah, 2015).

Seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keberlanjutan, minat masyarakat terhadap produk organik semakin meningkat. Hal ini tercermin dalam tren yang menunjukkan bahwa konsumen semakin memperhatikan kualitas dan asal-usul produk yang mereka beli, termasuk sayuran organik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan produksi sayuran organik di Jawa Barat. Data dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Produksi Sayuran Organik di Jawa Barat tahun 2019-2022

No.	Tahun	Produksi (Ton)
1.	2019	865,26
2.	2020	928,30
3.	2021	1.091,09
4.	2022	1.142,69

Sumber : AOI (2023)

Produksi sayuran organik di Jawa Barat mengalami peningkatan yang signifikan selama empat tahun terakhir. Dengan meningkatnya produksi, ketersediaan produk organik di pasar dapat diperluas, memungkinkan konsumen memiliki lebih banyak pilihan sayuran organik sesuai preferensi mereka. Selain itu, peningkatan produksi ini juga mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya makanan organik untuk kesehatan dan lingkungan, yang dapat memengaruhi preferensi konsumen dan meningkatkan minat mereka terhadap sayuran organik. Pertumbuhan produksi juga membuka peluang bagi pengembangan pasar sayuran organik dan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani lokal yang terlibat dalam produksi, sehingga menunjukkan potensi pasar yang signifikan dan dampak ekonomi yang positif di Jawa Barat dan sekitarnya.

Hasanah & Yanuar (2023), menyimpulkan bahwa bahwa meskipun mayoritas responden di Tasikmalaya memiliki persepsi bahwa sayuran organik relatif mahal, namun minat terhadap produk tersebut tetap tinggi dengan mayoritas responden bersedia membayar harga lebih tinggi. Faktor-faktor seperti sikap terhadap sayuran organik, kepedulian terhadap lingkungan, tingkat kepercayaan, dan kepedulian terhadap kesehatan memainkan peran kunci dalam keputusan pembelian konsumen di Tasikmalaya, menunjukkan potensi pasar yang signifikan

bagi produk sayuran organik di wilayah tersebut. SPOI (2019) menemukan bahwa akses konsumen terhadap produk organik bervariasi, termasuk belanja daring, supermarket, toko khusus sayuran organik, serta melalui komunitas lokal, atau menanam sendiri sesuai dengan prinsip organik.

Salah satu akses konsumen untuk membeli produk organik terutama sayuran organik adalah supermarket Plaza Asia Kota Tasikmalaya. Pasar modern ini menjual berbagai macam sayuran organik yang disuplai dari Bandung, Lembang dan Garut. Selain bangunan yang besar, lokasinya pun mudah dijangkau dan berada pada lokasi strategis di perkotaan. Berikut adalah data penjualan sayuran organik di Plaza Asia pada bulan Maret 2024.

Gambar 1. Frekuensi Penjualan Sayuran Organik di Plaza Asia Bulan Maret 2024



Sumber : Plaza Asia (2024) diolah

Menurut grafik tersebut, data penjualan menunjukkan adanya kenaikan di setiap minggunya yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan selama bulan Ramadan. Pihak Plaza Asia mengklaim bahwa kenaikan penjualan ini bersifat musiman, terjadi terutama selama bulan-bulan tertentu yang bertepatan dengan hari besar atau acara khusus. Dalam memilih sayuran, konsumen secara alami akan mencari produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi preferensi konsumen terhadap sayuran organik selama periode ini, sehingga strategi pemasaran yang lebih efektif dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan penjualan sepanjang tahun. Dalam proses pembelian, konsumen mempertimbangkan berbagai atribut atau petunjuk kualitas yang dimiliki oleh sayuran yang akan mereka beli. Selain kualitas organik, ada beberapa atribut lain yang menjadi pertimbangan penting bagi konsumen dalam memilih sayuran organik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi atribut yang menjadi preferensi konsumen saat membeli sayuran organik. Penelitian ini penting diteliti untuk menginformasikan strategi pemasaran kepada produsen atau pemasar. Selain itu untuk mendukung pertumbuhan pasar yang terus berkembang, memperbaiki serta mempertahankan kualitas produk, memahami tren konsumsi sayuran organik yang sedang terjadi dan kontribusi terhadap praktik pertanian yang ramah lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana preferensi konsumen sayuran organik di Plaza Asia?
2. Bagaimana sikap konsumen terhadap pembelian sayuran organik di Plaza Asia Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis preferensi konsumen sayuran organik di Plaza Asia.
2. Menganalisis sikap konsumen terhadap pembelian sayuran organik di Plaza Asia Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai :

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga dalam menganalisis proses pengambilan keputusan konsumen terhadap produk sayuran organik.
2. Bagi Pelaku Usaha
Harapannya, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna dan memudahkan para pengusaha dalam menentukan langkah-langkah operasional untuk menghadapi persaingan di pasar.
3. Bagi Pembaca

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan referensi yang dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut di bidang yang serupa kepada pembaca.

4. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang dapat membantu masyarakat untuk mengkonsumsi produk sayuran organik, sehingga dapat berperan aktif dalam pembangunan perekonomian masyarakat setempat serta menjadi acuan bagi pemerintah dalam kebijakan pembangunan ekonomi.